

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap sistem pengendalian internal dan sistem proses pemberian pembiayaan di KSU Al-Ikhlas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Prosedur proses pemberian pembiayaan pada KSU Al-Ikhlas

Prosedur dalam proses pemberian pembiayaan sudah cukup baik untuk diaplikasikan pada KSU Al-Ikhlas karena sudah memiliki sistem yang mudah dijalankan dan di mengerti mulai dari prosedur permohonan pembiayaan, prosedur pembayaran angsuran dan prosedur pelunasan. Akan tetapi ada beberapa hal yang perlu disesuaikan untuk mendukung kegiatan operasional berjalan dengan lebih efisien dan dapat dikontrol yaitu dengan adanya penambahan dokumen yaitu memo yang menunjukkan adanya persetujuan manajemen dalam pencairan dana dari bank, adanya penambahan bagian akuntansi, serta flowchart.

2. Pengendalian internal dalam proses pemberian pembiayaan dapat dilihat dari 5 komponen yang ada yaitu :

a. Lingkungan pengendalian

Untuk lingkungan pengendali bisa dilihat dari struktur organisasi yang masih adanya perangkapan kerja yaitu bagian simpanan/tabungan dan petugas lapangan dikerjakan oleh bagian pembiayaan/pinjaman yang disebabkan kurangnya SDM. Serta bagian keuangan yang

merangkap dengan akuntansi dalam satu bagian yaitu bagian administrasi keuangan/ kasir. Pengendalian internal dapat dilaksanakan dengan baik jika didukung karyawan yang memiliki komitmen terhadap kompetensi. KSU Al-Ikhlas memiliki karyawan yang kompetensi sesuai dengan bagiannya masing-masing. Karyawan yang memiliki komitmen terhadap kompetensi akan bekerja sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang ada, serta jujur dalam setiap pekerjaannya.

b. Penilaian resiko

Penilaian resiko akan terjadinya pembiayaan yang macet telah diantisipasi oleh KSU, dengan melakukan prinsip kehati-hatian dalam memberi pembiayaan, yaitu dengan menggunakan analisa 5 C dalam menilai nasabah. Resiko yang ditimbulkan oleh pembiayaan macet dilihat dari kebijakan akuntansinya, bahwa KSU telah menerapkan cadangan kerugian piutang yang digunakan untuk piutang yang benar-benar tak tertagih.

c. Aktivitas pengendalian

Aktivitas pengendalian di KSU sudah berjalan namun masih tetap membutuhkan sedikit perbaikan untuk memperketat pengendalian. Dalam menjalankan kegiatannya KSU telah memiliki beberapa dokumen tersendiri untuk beberapa aktivitasnya, sehingga dapat digunakan untuk pengecekan transaksi. Namun masih ada dokumen yang tidak bernomor urut, hal ini akan sulitnya pengendalian dan pengawasan terhadap dokumen.

d. Informasi dan komunikasi

Untuk semua transaksi yang terjadi di KSU sudah digolongkan pada masing-masing akun. Sistem penyusunan laporan keuangan yang digunakan di KSU dilakukan secara komputerisasi yakni menggunakan *Microsoft Excel*. Standar pelaporan keuangan yang digunakan KSU masih aturan lama yaitu PSAK 27 dan PSAK 59 dimana sudah mengalami perubahan menjadi SAK ETAP dan PSAK Syariah. Sehingga untuk menyajikan laporan keuangan yang baik, sebaiknya mengikuti aturan yang terbaru yaitu SAK ETAP dan PSAK Syariah.

e. Pengawasan

Untuk pengendalian internal pengawas bertugas mengawasi pelaksanaan kebijaksanaan dalam pengelolaan koperasi dan mempunyai wewenang meneliti catatan yang ada pada koperasi. Untuk pengawasan terhadap kinerja karyawan dilakukan oleh manajer KSU.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat disimpulkan terkait proses pemberian pembiayaan dan sistem pengendalian internal proses pembiayaan sebagai berikut :

1. Terkait prosedur proses pemberiaan pembiayaan

Adanya struktur organisasi yang memisahkan tugas dan wewenang terkait prosedur pembiayaan. Dokumen yang digunakan harus bernomor urut untuk memudahkan dalam pengendalian dan pengawasan.

2. Terkait pengendalian internal proses pemberian pembiayaan

a. Lingkungan pengendalian

Dibentuknya bagian akuntansi tersendiri dalam struktur organisasi dan *job description*. Penambahan karyawan yang memiliki komitmen terhadap kompetensi, dengan merekrut karyawan sesuai dengan bidang yang dibutuhkan.

b. Penilaian resiko

Perlunya ada pengawasan terhadap pembiayaan bermasalah untuk meminimalisir kerugian yang akan dialami.

c. Aktivitas pengendalian

Adanya dokumen yang bernomor urut untuk memudahkan pengawasan dan pengendalian untuk meminimalisir kecurangan yang ada.

d. Informasi dan Komunikasi

Diharapkan KSU menggunakan standar pelaporan yang baru supaya selalu menyajikan laporan keuangan yang baik sesuai dengan standar yang berlaku.

Dalam komunikasi diharapkan KSU memiliki acuan yang sama untuk setiap kebijakan yang ada, sehingga tidak membingungkan atas informasi yang di berikan antar karyawan satu dengan yang lain.

e. Pemantauan

Untuk pemantauan sudah dilakukan sesuai aturan yang ada di KSU, dimana pengawas sebagai pengendali atas semua , dan untuk pengendali karyawan dilakukan oleh manajer.

